

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama melakukan magang di PT Radio Elshinta Jakarta, penulis berkedudukan sebagai staf produksi konten di Divisi Program *News Flash*. Divisi Program *News Flash* berada di bawah naungan produser dan koordinator liputan.

Dalam memproduksi konten, penulis berkoordinasi langsung dengan produser dan koordinator liputan yang melakukan *shift* pada hari itu untuk menentukan topik dari *talk* pukul berapa yang dapat dijadikan bahan konten *News Flash* dari Program Elshinta *News and Talk* dan rekaman liputan reporter mana yang dapat dijadikan bahan *News Flash*. Biasanya, penulis melakukan koordinasi dengan Sri Ragil Lestari ataupun Bella sebagai produser dan Eko Suwanto sebagai koordinator liputan. Sebagai staf produksi konten, penulis melakukan transkrip dari wawancara antara *anchor* dengan narasumber dari program Elshinta *News and Talk* dan dari laporan reporter, membuat naskah, menyisipkan potongan hasil wawancara, dan melakukan *voice over*. Setelah *file* audio siap, penambahan *footage* foto dan video akan diedit oleh editor yang merupakan rekan magang penulis, Muhammad Hafid Malik.

Setelah editor visual selesai mengedit, penulis dan rekan magang penulis, Nabila Amira Putri, berkoordinasi dengan tim media sosial, yaitu Siti Sahira Nauli, Faris Muhammad Fahlepi, dan Gusti Suropati untuk mengirimkan hasil Google Drive yang berisikan konten *News Flash* audio visual dan naskah melalui WhatsApp agar konten *News Flash* yang telah dibuat dapat diperiksa dan dinaikkan ke *platform* media sosial X dan Facebook *Radio Elshinta*. Penulis juga berkoordinasi secara langsung di kantor untuk memastikan konten yang dibuat telah di-*upload* di media sosial Radio Elshinta.

Selain menjadi staf produksi konten, penulis kerap menjadi asisten produser dan *anchor* dalam melakukan transkrip wawancara dari Program *Elshinta News and*

Talk edisi siang yang dimulai pukul 10.00 WIB hingga 16.00 WIB. Biasanya, penulis melakukan transkrip wawancara pukul 11.00 WIB, 13.00 WIB, dan 15.00 WIB. Lalu, jika terdapat tanggal merah di hari kerja, penulis melakukan WFH dengan hanya melakukan transkrip wawancara dari Program Elshinta *News and Talk* edisi siang yang hasilnya dikirimkan ke produser melalui WhatsApp.

3.2 Tugas, Uraian dan Teori/Konsep Kerja Magang

3.2.1 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Tugas yang diberikan kepada penulis selama magang di PT Radio Elshinta Jakarta adalah membuat konten *News Flash* di media sosial *Radio Elshinta*. *News Flash* merupakan berita sekilas berbentuk *hard news* yang menyajikan informasi aktual, singkat, dan jelas, berdurasi sekitar 1-2 menit berbentuk audio visual.

Sebagai contoh, penulis menjabarkan salah satu konten yang berjudul “Prabowo Minta Pendukungnya Tidak Melakukan Aksi Damai di Gedung MK saat Sidang Sengketa Pilpres 2024.” Konten tersebut mendapatkan apresiasi dari supervisi karena dinilai artikulasi dan intonasi suara sudah bagus. Berikut proses praproduksi, produksi, dan pascaproduksinya:

1. Praproduksi

Pada proses praproduksi *News Flash* “Prabowo Minta Pendukungnya Tidak Melakukan Aksi Damai di Gedung MK saat Sidang Sengketa Pilpres 2024,” penulis melakukan koordinasi dengan produser mengenai *talk* pukul berapa dari program Elshinta *News and Talk* yang dapat dijadikan konten *News Flash*. Penulis diberi arahan oleh produser untuk membuat *News Flash* dari program Elshinta *News and Talk* edisi pagi *talk* pukul 07.00 WIB yang membahas mengenai video YouTube pesan Prabowo kepada pendukungnya saat Sidang Sengketa Pilpres 2024 yang mewawancarai Juru Bicara TKN Prabowo-

Gibran, Hariqo Satria. Setelah diberi arahan, penulis membuka *audio logger Radio Elshinta* untuk men-*download* rekaman pukul 07.00-08.00 WIB untuk menjadi bahan penulis dalam membuat konten *News Flash*.

2. Produksi

Pada tahap produksi, penulis melakukan transkrip wawancara, mencari *angle* berita, menyisipkan potongan hasil wawancara, membuat naskah, dan melakukan *voice over*.

Setelah rekaman di-*download*, penulis membuka rekaman tersebut di Adobe Audition 1.5 untuk melakukan transkrip wawancara. Kemudian, saat transkrip sudah selesai dibuat, penulis mulai menentukan *angle* berita berdasarkan hasil transkrip wawancara tersebut. Lalu, penulis menyisipkan potongan pernyataan hasil wawancara dengan Hariqo Satria yang sesuai dengan *angle* berita ke dalam *new page* di Adobe Audition 1.5. Biasanya, penulis menyisipkan pernyataan narasumber berdurasi sekitar 30-60 detik. Kemudian, penulis mulai menulis naskah berdasarkan pernyataan Hariqo Satria yang telah ditranskrip sebelumnya. Tak hanya dari pernyataan Hariqo Satria pada program *Elshinta News and Talk*, dalam pembuatan naskah, penulis juga mengambil bahan dari sumber utama, yaitu video YouTube untuk mengutip pernyataan Prabowo di dalam video tersebut dan berita yang tersebar di internet. Memerhatikan nama lembaga dan gelar narasumber dalam membuat naskah juga perlu dilakukan.

Setelah itu, penulis membuat naskah berdasarkan transkrip yang telah penulis buat sebelumnya. Sesudah membuat naskah, penulis memberikan naskah yang sudah rampung kepada produser untuk dicek, baik secara langsung maupun melalui WhatsApp.

TOPIK :

Presiden terpilih Prabowo Subianto meminta pendukungnya tidak melakukan aksi damai di depan Gedung Mahkamah Konstitusi (MK) hari ini, Jumat (19/4). Meskipun pihaknya menyalahkan tuduhan yang dilayangkan pada Rabu 02, melakukan penyalahgunaan paket bantuan sosial maupun penggunaan aparat penegak hukum.// Prabowo menegaskan pihak yang kuat adalah pihak yang bisa menahan diri, yang mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan golongan atau pribadi.// Lalu apa arahan Presiden terpilih Prabowo Subianto menyikapi apapun putusan sidang hasil sengketa Pilpres 2024, yg akan dibacakan pada Senin (22/4) - > Jubir TKN Prabowo - Gibran, Hariqo Satria

RESUME:

- sejak awal di Mei, ajah sbkm pilpres, prabowo sudah mengatakan pemilu hrs menambahkan teman.
- ada 2 hal. Prabowo merasakan apa yg bergolak di batin para pemilih prabowo-gibran mencapai 96juta. mereka merasa tdk terima ketika kemenangan prabowo dikaitkan dnegan bansos
- ada penelitian setelah pemilu, mneunjukkan hampir 57% masyarakat yg sma sekali tdk emerima bansos, ternyata jg memilih prabowo-gibran
- ada penelitian baik kompas atau idnikator, dll, hampir 65% lebih memilih prabowo gibran
- selama ini selalu ada aksi dari 01 dan 03. sejauh ini, masyarakat epndukung pragib, ratusan bahkan ribuan yg mengatakan tidak menerima bansos
- selalu berusaha dan ditenangkan oleh pernyataan dari sufmi dasco, bud satrio, agar kita sabar dna menahan diri
- sangat mengapresiasi kesabaran dari amsyarakat pendukung pragib sejauh ini tidak turun ke lapangan menghormati bulan ramadan dan menjaga ketenangabn
- dikhawatirkan kalau turun lapang, khawatir ada pihak yg memprovokasi. kita hrs antispasi ada pihak lain yang bisa menimbulkan ketegangan bahkan ebnturan fisik di lapangan. Kalau terjadi benturan, sulit mengontrolnya
- bukan hanya di depan MK, tapi di seluruh indoensia dipastikan tidak ada aksi dari pihak pendukung pragib
- prabowo menghormati terkait amicus. suatu pembelajaran yg bagus. di MK betul terbuka, appaun yg diinginkan 01 dan 03 dipenuhi, saksi dan 4 menteri dipenuhi
- selama masa pilpres, ada 4 pihak independen. ada 4 organisasi yg dipercaya oleh pendukung 01 dan 03. pihak yg menghitung suara yaitu forum rektor perguruan tinggi muhammadiyah dan aisyiah.
- mereka jg melakukan perhitungan dan hampir 59% pragib menang. hitung dr jaga suara 2024. organisasi kawal pemilu pun juga menang
- terlalubanyak bukti dan jarak kemenangan jg jauh
- ada 2 aksi di medsos pasca pilpres, deklarasi dari silent majority org yg slama ini menyatakan diri tdk ebrsikap akhirnya mereka menyebut silent majority. dengan beredarnya dirty vote menambah suara pragib.
- sangat alah satu satunya capres yg minta maaf kpd 01 dan 03 dan lngsg direspon pak Ganjar. masyarakat semakin simpati dr siyu
- SIKAP TKN TERHADAP AMICUS. Kita sangat percaya kebijaksanaan dari MK. sudah segala macam bukti disampaikan hanya kelebihan dr bukti yg disampaikan TKN itu didukung oleh riset dan fakta lapangan. semntara bukti kecurangan yg disampaikan 01 dan 03 tidak didukung bukti-bukti

NASKAH

Presiden terpilih Prabowo Subianto meminta pendukungnya tidak melakukan aksi damai di depan Gedung Mahkamah Konstitusi (MK), pada Jumat, 19 April 2024. Hal ini disampaikan Prabowo melalui video pada Kamis, 18 April 2024 malam. Juru Bicara TKN Prabowo-Gibran, Hariqo Satria menegaskan kembali bahwa para pendukung Prabowo-Gibran tidak akan melakukan aksi turun lapangan bukan hanya di depan MK, melainkan di seluruh Indonesia. Jika turun ke lapangan, ia mengkhawatirkan ada pihak yang memprovokasi dan perlu diantisipasi jika ada pihak lain yang dapat menimbulkan ketegangan dan benturan fisik.

INSERT

Dalam video yang diunggah ke YouTube tersebut, Prabowo meminta kepada 96,2 juta pendukungnya untuk menyerahkan proses mengenai perkara pilpres kepada Mahkamah Konstitusi. Prabowo juga meminta para pendukungnya untuk menatap masa depan dengan optimis dan percaya diri dengan mengutamakan kerukunan demi masa depan Indonesia.

Gambar 3.1 Hasil transkrip wawancara dan naskah *News Flash*

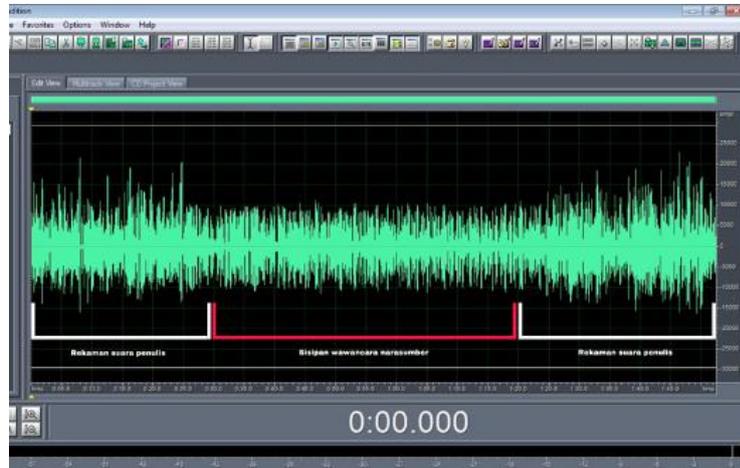
Sumber: dokumentasi penulis

Jika tidak ada revisi naskah dari produser, penulis langsung melakukan *voice over* sesuai dengan naskah yang telah dibuat.

3. Pascaproduksi

Pada pascaproduksi, penulis melakukan editing hasil sisipan pernyataan narasumber dan *voice over* menggunakan Adobe audition 1.5. Dalam proses editing sisipan, penulis perlu menghapus bagian saat *anchor* berbicara ataupun bergumam saat Hariqo Satria sedang berbicara, seperti kata “hm,” “baik,” dan “oke.” Bagian tersebut perlu memiliki ketelitian saat mengedit karena jeda berbicara yang bertabrakan antara *anchor* dan narasumber. Kemudian, dalam bagian *voice over*, penulis

perlu mengedit suara napas, potongan audio yang tidak terpakai, dan jeda agar hasil rekaman lebih singkat dan rapi.



Gambar 3.2 Hasil rekaman audio *News Flash* yang telah diedit

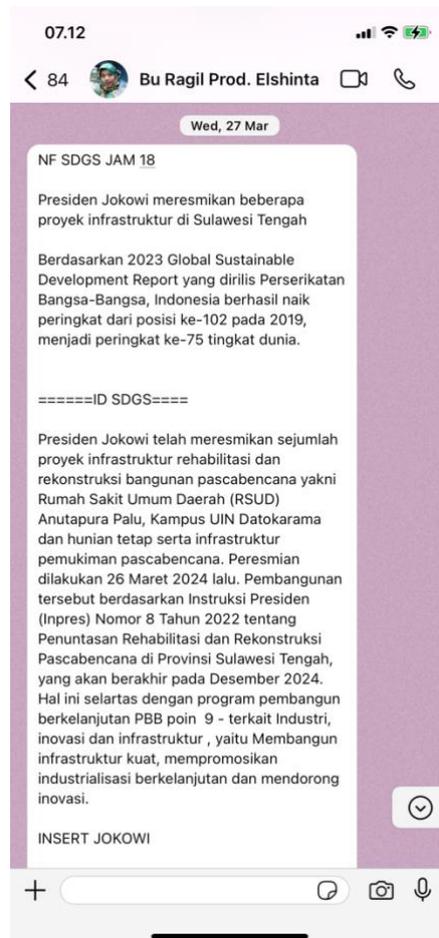
Sumber: Dokumentasi penulis

Setelah proses *editing* rekaman selesai, penulis langsung mengirim *file* hasil rekaman, naskah, dan foto narasumber kepada editor melalui WhatsApp untuk ditambahkan *footage* foto dan video sehingga hasil akhir *News Flash* berbentuk audio visual. Setelah editor selesai mengedit, penulis mengirimkan *link* Google Drive kepada tim media sosial melalui grup WhatsApp untuk dicek kembali hasil akhirnya dan di-*upload* ke media sosial *Radio Elshinta*.

Saat pertengahan Maret 2024, penulis diberikan pekerjaan tambahan oleh supervisi untuk membuat konten *News Flash* dari hasil rekaman liputan reporter yang telah disiarkan di *Radio Elshinta* pada hari itu. Penulis diarahkan untuk bekerja sama dalam memproduksi *News Flash* ini dengan Nabila Amira, selaku rekan magang penulis. *News Flash* dari rekaman liputan reporter berbentuk audio visual dengan adanya presenter berita di dalamnya. Penulis dan Nabila mengerjakannya secara bersama dan bergantian, jika di hari ini penulis membuat transkrip, naskah, mengedit sisipan wawancara dari rekaman liputan reporter tersebut, Nabila yang akan menjadi presenter dan sebaliknya di esok harinya. Dalam pengerjaannya,

penulis berkoordinasi dengan koordinator liputan mengenai rekaman liputan mana yang dapat dijadikan *News Flash*. Setelah diberi tahu, penulis akan membuat transkrip dan naskah serta mengedit sisipan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh reporter lapangan untuk dikirimkan kepada editor video. Kemudian, naskah yang sudah jadi, penulis berikan kepada Nabila untuk dibaca dan melakukan syuting di studio. Saat syuting, penulis dan editor turut membantu dalam menyiapkan dan men-*set up* alat yang dibutuhkan, seperti *lighting*, *clip on*, tripod, dan *set up* kamera *handphone*. Begitupun sebaliknya, jika di hari itu penulis menjadi presenter berita, Nabila yang akan membuat transkrip dan naskah dari rekaman liputan reporter tersebut serta membantu dalam menyiapkan dan men-*set up* alat yang dibutuhkan. Setelah selesai syuting, editor akan mengedit video tersebut dengan menambahkan *footage* foto dan video. Kemudian, penulis akan mengirimkan *link* Google Drive kepada anggota divisi media sosial melalui grup WhatsApp untuk dicek dan di-*upload*.

Terkadang, penulis juga membuat *News Flash* dari konferensi pers yang diadakan melalui *live streaming* di YouTube. Adakalanya, penulis membantu dalam melakukan *voice over* untuk laporan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang naskahnya dibuat langsung oleh produser untuk disiarkan di *Radio Elshinta* dan juga dapat dijadikan *News Flash* untuk media sosial. Kemudian, terdapat *News Flash* yang dibuat penulis disiarkan di *Radio Elshinta*.



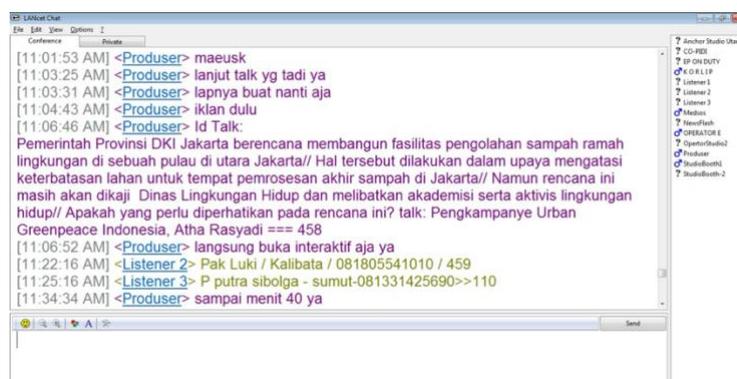
Gambar 3.3 Menerima tugas *voice over* SDGs dari produser
Sumber: Dokumentasi penulis

Dalam pembuatan konten *News Flash*, penulis hanya fokus dalam tahap produksi konten. Penulis memiliki keterbatasan kreativitas dalam pembuatan *News Flash* karena pemilihan bahan konten ditentukan oleh produser dan koordinator liputan. Penulis hanya menerima arahan mengenai *talk* pukul berapa dan rekaman mana yang dapat dijadikan *News Flash*.

News Flash bersifat jamak, artinya dapat didistribusikan ke semua *platform* media sosial *Radio Elshinta*, baik YouTube, Instagram, Facebook, maupun X. *Platform* X dan Facebook dipilih dalam pendistribusian *News Flash* yang berbentuk audio visual karena kedua *platform* tersebut biasa memposting keseluruhan berita/konten, seperti laporan reporter, jurnalisisme warga (lalu lintas), *update* pemberitaan dari *website elshinta.com*, informasi

dari akun pemerintah, referensi tempat wisata, dan masih banyak lagi. *Radio Elshinta* menekankan hanya konten *News Flash* yang memiliki kualitas narasumber bagus saja yang dapat diposting di Instagram dan YouTube *Radio Elshinta*. Hal ini dilakukan untuk menghindari spam karena Instagram dan YouTube *Radio Elshinta* tidak biasa memposting berita/konten secara keseluruhan seperti X dan Facebook *Radio Elshinta*.

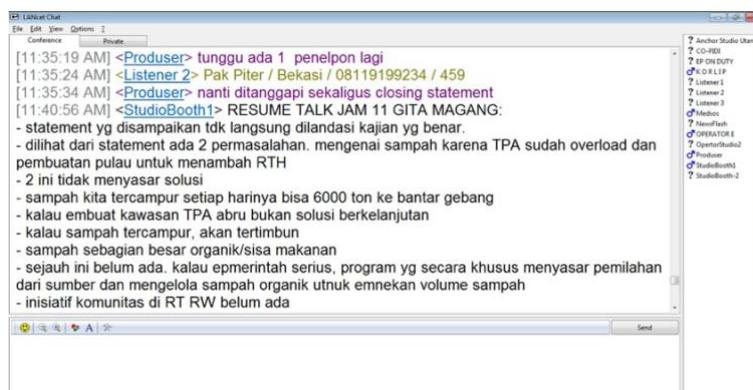
Selain membuat transkrip wawancara untuk konten *News Flash* dari program *Elshinta News and Talk*, penulis juga menjadi asisten *anchor* dan produser dalam pembuatan transkrip wawancara dari program *Elshinta News and Talk* edisi siang dari pukul 10.00 WIB hingga 15.00 WIB. Biasanya, penulis membuat transkrip wawancara pukul 11.00 WIB, 13.00 WIB, dan 15.00 WIB. Tak jarang, jika penulis memproduksi konten *News Flash* dari program *Elshinta News and Talk* edisi pagi, penulis pun turut membuat transkrip wawancara tersebut. Pembuatan transkrip ini bertujuan untuk memudahkan produser dalam mengangkat ide topik pada *talk show* jam berikutnya. Selain itu, hasil transkrip juga dapat membantu *anchor* dalam *me-review* hasil wawancaranya dengan narasumber dan menjadi bahan untuk topik pembicaraan pada *talk show* selanjutnya. Dalam prosesnya, produser akan mengirimkan topik *talk* di LANcet Chat. Hal tersebut menandakan bahwa sesi *talk* segera dimulai dalam hitungan menit.



Gambar 3.4 Produser mengirim topik *talk* pukul 11.00 WIB di LANcet Chat

Sumber: Dokumentasi penulis

Setelah itu, penulis mendengarkan siaran langsung di radio sesi *talk* antara *anchor* dengan narasumber sekaligus mengetik pernyataan yang dilontarkan narasumber di fitur NotePad. Setelah sesi *talk* usai dan seluruh pernyataan narasumber telah selesai ditranskrip, penulis mengirim hasil transkrip ke fitur LANcet Chat yang merupakan tempat koordinasi produser, *anchor*, operator, koordinator liputan, dan lainnya yang berada di desk redaksi.

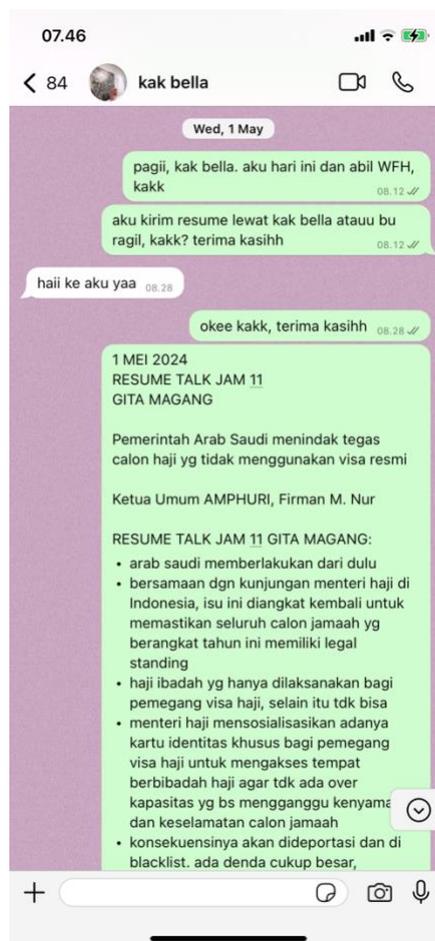


Gambar 3.5 Penulis mengirim hasil transkrip ke Lancet Chat

Sumber: Olahan penulis

Berkedudukan sebagai staf produksi konten dan sebagai asisten produser dan *anchor* berkesinambungan. Dalam memproduksi konten *News Flash* dari program *Elshinta News and Talk*, tentunya akan melewati proses transkrip wawancara. Perbedaannya, *News Flash* memiliki kriteria tersendiri, yaitu tidak diperkenankan untuk mengambil sesi *talk* dengan narasumber dari program *Elshinta News and Talk* yang narasumbernya merupakan pengamat dan dosen. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah adanya opini pribadi yang dilontarkan narasumber. Oleh karena itu, tidak semua sesi *talk* dari program *Elshinta News and Talk* dapat dijadikan konten *News Flash*. Di sisi lain, dalam pembuatan transkrip wawancara sebagai asisten produser dan *anchor*, penulis membuat transkrip secara keseluruhan, tidak memandang narasumber sedikitpun karena sebagai asisten, penulis bekerja untuk kebutuhan produser dan *anchor*.

Saat melakukan *work from home* (WFH) pada tanggal merah di hari kerja, penulis hanya melakukan transkrip wawancara dari program *Elshinta News and Talk* edisi siang pada pukul 11.00 WIB, 13.00 WIB, dan 15.00 WIB. Hasil transkrip dikirimkan kepada produser yang melakukan *shift* di hari itu melalui WhatsApp.



Gambar 3.6 Mengirim hasil transkrip saat WFH kepada produser

Sumber: Dokumentasi penulis

Tabel 3.1 Aktivitas penulis selama magang di PT Radio Elshinta Jakarta

Minggu ke-	Aktivitas
<p>Minggu ke-1: 1 Februari – 7 Februari</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 8 transkrip wawancara dari program Elshinta <i>News and Talk</i>. - Belajar menentukan <i>angle</i> dan membuat naskah <i>News Flash</i>. - Belajar menggunakan Adobe Audition 1.5. - Belajar menyisipkan potongan hasil wawancara. - Belajar rekaman suara dengan supervisi dan produser. - Membuat 1 konten <i>News Flash</i> di media sosial <i>Radio Elshinta</i>.
<p>Minggu ke-2: 8 Februari – 14 Februari</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 14 transkrip wawancara dari program Elshinta <i>News and Talk</i>. - Membuat 2 konten <i>News Flash</i> di media sosial <i>Radio Elshinta</i>.
<p>Minggu ke-3: 15 Februari – 21 Februari</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 16 transkrip wawancara dari program Elshinta <i>News and Talk</i>. - Membuat 2 konten <i>News Flash</i> di media sosial <i>Radio Elshinta</i>.
<p>Minggu ke-4: 22 Februari – 28 Februari</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 16 transkrip wawancara dari program Elshinta <i>News and Talk</i>. - Membuat 4 konten <i>News Flash</i> di media sosial <i>Radio Elshinta</i>.

<p>Minggu ke-5: 29 Februari – 6 Maret</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 20 transkrip wawancara dari program <i>Elshinta News and Talk</i>. - Membuat 6 konten <i>News Flash</i> di media sosial <i>Radio Elshinta</i>.
<p>Minggu ke-6: 7 Maret – 13 Maret</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 17 transkrip wawancara dari program <i>Elshinta News and Talk</i>. - Membuat 7 konten <i>News Flash</i> di media sosial <i>Radio Elshinta</i>.
<p>Minggu ke-7: 14 Maret – 20 Maret</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 10 transkrip wawancara dari program <i>Elshinta News and Talk</i> dan 2 transkrip dari konferensi pers. - Membuat 7 konten <i>News Flash</i> di media sosial <i>Radio Elshinta</i>.
<p>Minggu ke-8: 21 Maret – 27 Maret</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 16 transkrip wawancara dari program <i>Elshinta News and Talk</i>. - Membuat rekaman suara laporan SDGs untuk disiarkan di Radio Elshinta. - Membuat 7 konten <i>News Flash</i> di media sosial <i>Radio Elshinta</i>.
<p>Minggu ke-9: 28 Maret – 3 April</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 10 transkrip wawancara dari program <i>Elshinta News and Talk</i> dan 1 transkrip dari hasil putusan sidang Anwar Usman. - Membuat 1 <i>News Flash</i> untuk disiarkan di Radio Elshinta.

	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan 1 <i>voice over</i> laporan SDGs untuk disiarkan di Radio Elshinta. - Membuat 2 konten <i>News Flash</i> di media sosial <i>Radio Elshinta</i>.
Minggu ke-10: 4 April – 17 April	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 16 transkrip wawancara dari program Elshinta <i>News and Talk</i>. - Melakukan 2 <i>voice over</i> laporan SDGs untuk disiarkan di Radio Elshinta. - Membuat 6 konten <i>News Flash</i> di media sosial <i>Radio Elshinta</i>.
Minggu ke-11: 18 April – 24 April	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 16 transkrip wawancara dari program Elshinta <i>News and Talk</i>. - <i>Monitoring</i> Sidang Sengketa Pilpres 2024. - Membuat 8 konten <i>News Flash</i> di media sosial <i>Radio Elshinta</i>.
Minggu ke-12: 25 April – 1 Mei	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 15 transkrip wawancara dari program Elshinta <i>News and Talk</i> dan 1 transkrip dari konferensi pers. - Membuat 9 konten <i>News Flash</i> di media sosial <i>Radio Elshinta</i>.
Minggu ke-13: 2 Mei – 8 Mei	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 15 transkrip wawancara dari program Elshinta <i>News and Talk</i> dan 1 transkrip dari konferensi pers.

	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 6 konten <i>News Flash</i> di media sosial <i>Radio Elshinta</i>.
<p>Minggu ke-14: 9 Mei – 17 Mei</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 17 transkrip wawancara dari program <i>Elshinta News and Talk</i>. - Membuat 8 konten <i>News Flash</i> di <i>Radio Elshinta</i>.

Sumber: Olahan penulis

3.2.2 Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

3.2.2.1 Jurnalisme *Online*

Wendratama (2017) dalam buku “Jurnalisme *Online*” mengatakan jurnalis di era digital memerlukan tiga keterampilan, yaitu mahir menggunakan berbagai alat multimedia, meringkas penulisan teks, dan bekerja lebih cepat secara *real-time*. Jurnalis harus mampu menyampaikan informasi dengan jelas dan padat, sambil tetap menjaga keakuratan dan kedalaman berita (Herawati et al., 2023). Kecepatan dalam menyampaikan berita penting, tetapi tetap harus diimbangi dengan keakuratan dan verifikasi informasi untuk menjaga kredibilitas media (Arnus, 2015).

Memproduksi konten *News Flash* di media sosial selaras dengan konsep jurnalisme *online*. Dalam proses produksi, mencakup atas penyusunan naskah yang ringkas dan informatif yang sesuai dengan kebutuhan media *online* yang mengedepankan kecepatan dan akurasi informasi. Kemudian, penggunaan alat multimedia seperti Adobe Audition untuk melakukan *voice over* dan mengedit audio dapat memastikan kualitas suara yang jernih dan menghasilkan konten berkualitas.

3.2.2.2 *Hard News*

Dalam buku “Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar,” Luwi Ishwara (2007) mengatakan *hard news* merupakan berita padat yang memuat informasi faktual yang disusun berdasarkan kepentingannya dan harus disampaikan secepatnya kepada publik. *Hard news* juga dikenal sebagai *straight news*, yaitu laporan kejadian atau penemuan terbaru yang penting tanpa mengandung opini penulis (Effendy et al., 2023). Selama magang di PT Radio Elshinta Jakarta, *News Flash* termasuk ke dalam *hard news* yang bahannya diambil dari program *talk show*, rekaman liputan langsung reporter, dan konferensi pers yang membahas isu politik, ekonomi, pengadilan, bencana alam, sosial, dan lainnya yang perlu disampaikan secepatnya, baik di radio maupun sosial media *Radio Elshinta*.

Muslimin dalam Effendy et al (2021) mengatakan terdapat empat ciri khas *hard news*, yaitu mementingkan aktualitas, penggunaan piramida terbalik dalam proses penulisan, penerapan 5W1H, dan berita menjadi jendela informasi yang mengubah pembaca dari yang tidak tahu menjadi tahu.

NASKAH

Hakim Mahkamah Konstitusi, Anwar Usman, dijatuhi hukuman sanksi berupa teguran tertulis oleh Majelis Kehormatan Mahkamah Konstitusi (MKMK) karena terbukti melakukan pelanggaran kode etik dan perilaku hakim konstitusi. Putusan tersebut dibacakan oleh I Dewa Gede Palguna sebagai Anggota Ketua MKMK dalam Sidang Pleno Majelis Kehormatan Konstitusi di Gedung Mahkamah Konstitusi, Jakarta Pusat, pada Kamis, 28 Maret 2024.

INSERT

Anwar dilaporkan ke MKMK oleh pengacara Zico Leonardo Simanjuntak, Alvon Pratama Sitorus, dan Junaidi Malau terkait pernyataannya dalam konferensi pers pencopotannya sebagai Ketua MK. Selain itu, MKMK melihat gugatan Anwar ke PTUN terkait pemberhentian sebagai Ketua MK memperkuat dirinya tidak dapat menerima putusan tersebut. Ketidakterimaan Anwar dinilai MKMK sebagai bentuk pelanggaran terhadap Kode Etik dan Perilaku Hakim Konstitusi.

Gambar 3.7 Naskah berita *News Flash*

"Anwar Usman Dijatuhi Sanksi oleh MKMK karena Langgar Etik"

Sumber: Dokumentasi penulis

Gambar di atas merupakan penulisan naskah berita yang penulis rampung untuk konten *News Flash*. Naskah tersebut meliputi struktur pembuatan *hard news*, yaitu piramida terbalik yang

mencakup informasi penting di awal dengan menerapkan 5W1H dan bertahap ke detail penting serta penjelasan tambahan yang disampaikan secara padat dan singkat. Berikut analisis 5W1H:

1. *Who*: Hakim Mahkamah Konstitusi, Anwar Usman.
2. *What*: Dijatuhi hukuman sanksi berupa teguran tertulis.
3. *When*: Kamis, 28 Maret 2024.
4. *Where*: Gedung Mahkamah Konstitusi, Jakarta Pusat.
5. *Why*: Pelanggaran kode etik dan perilaku hakim konstitusi terkait pernyataan dalam konferensi pers pemberhentiannya sebagai ketua MK dan gugatan ke PTUN.
6. *How*: Putusan tersebut dibaca oleh I Dewa Gede Palguna selaku Anggota Ketua MKMK.

Detail-detail penting dan penjelasan tambahan mencakup latar belakang mengenai siapa yang melaporkan Anwar Usman dan alasan pelaporannya serta penjelasan MKMK menggugat Anwar Usman. Penerapan piramida terbalik dalam memproduksi *hard news* dilakukan untuk memastikan masyarakat mendapatkan pemahaman mengenai peristiwa yang sedang dibicarakan.

3.2.2.3 Voice Over

Voice over merupakan medium untuk menyampaikan pesan dalam media audio atau audio visual yang menggunakan teknik produksi standar *broadcasting* dan pembacaan naskah yang disesuaikan dengan target audiens (Putri & Gani, 2022). Langkah pertama dalam proses rekaman suara adalah memilih tempat yang sunyi untuk meminimalisasi gangguan suara eksternal (Tantina & Yanti, 2022). Setelah menentukan lokasi yang tenang, tahap berikutnya adalah menyiapkan perangkat keras dengan memastikan semua perangkat terhubung dan berfungsi dengan baik. Selain itu,

perangkat lunak untuk rekaman dan pengeditan juga perlu dipersiapkan (Permata et al., 2022). Mikrofon juga perlu disesuaikan untuk menangkap suara secara optimal (Oskandar et al., 2019). Kemudian, proses *voice over* dilakukan sesuai naskah yang telah rampung dan diakhiri dengan tahap *editing* menggunakan perangkat lunak.

Dalam pelaksanaannya, penulis memilih Studio Booth, sebuah studio kedap suara di kantor sebagai lokasi untuk memastikan kualitas suara yang jernih dan bebas gangguan.



Gambar 3.8 Studio Booth di PT Radio Elshinta Jakarta

Sumber: Dokumentasi penulis

Setelah itu, penulis harus menyiapkan perangkat keras, seperti komputer, mikrofon, *headphone*, dan *mixer* serta memastikan seluruh perangkat terhubung dengan benar. Perangkat lunak seperti Adobe Audition 1.5 juga dipersiapkan untuk melakukan rekaman dan tahap *editing*. Mikrofon disesuaikan agar dapat menangkap suara secara optimal. Sebelum *voice over*, penulis melakukan *soundcheck* untuk memastikan kualitas suara dan mengatasi masalah teknis. Setelah semua pengaturan selesai, penulis mulai

melakukan *voice over* sesuai dengan naskah yang telah dibuat sebelumnya. Tahap akhir, yaitu proses *editing* menggunakan Adobe Audition 1.5 untuk memotong audio yang tidak terpakai, mengatur jeda, dan mengoptimalkan suara agar hasilnya jernih dan profesional.

3.2.2.4 Membaca Berita

Restendy (2016) menyebutkan terdapat beberapa elemen yang diperlukan dalam membaca berita, yaitu pelafalan jelas, intonasi tepat, penempatan jeda tepat, dan tekanan serta volume suara sesuai. Pertama, pelafalan yang jelas sangat penting untuk menghindari kebingungan dan memastikan setiap kata dapat dipahami dengan baik oleh audiens. Kedua, intonasi yang tepat dapat membantu menyampaikan emosi dan nuansa dari berita dan dapat menambah makna pada informasi yang disampaikan (Azwar et al., 2020). Ketiga, penempatan jeda yang tepat memberikan waktu bagi pendengar untuk mencerna informasi dan memahami struktur kalimat, membuat berita terdengar lebih terorganisir. Tekanan dan volume suara yang sesuai memastikan bahwa bagian penting dari berita mendapatkan perhatian yang layak, yaitu dengan adanya tekanan pada kata kunci yang dapat membantu menyoroti informasi penting dan volume yang konsisten menjaga fokus pendengar (Panjaitan & Hasanah, 2018). Keseluruhan, keempat elemen ini bekerja bersama untuk menyampaikan berita secara efektif dan profesional.

Dalam melakukan pembacaan berita, baik *voice over* maupun menjadi presenter berita, penulis menerapkan empat elemen tersebut. Penulis berusaha meningkatkan kemampuan dalam membaca berita dan memastikan setiap berita memenuhi standar

yang tinggi, baik dalam format *voice over* maupun sebagai presenter berita.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Berikut beberapa kendala yang dialami penulis dalam melakukan pekerjaan selama magang di PT Radio Elshinta Jakarta:

1. Penulis merasa kesulitan dalam teknik membaca berita untuk konten *News Flash* di awal kerja magang karena suara penulis tidak terbiasa seperti seorang presenter berita.
2. Fasilitas kantor, seperti komputer sangat lambat saat digunakan. Selain komputer, *mouse* pun sulit digerakkan dan tombol klik kanan pada *mouse* sulit untuk digunakan. Lalu, wifi kantor pun sering bermasalah.
3. Koordinasi dengan Tim Media Sosial adakalanya tidak cukup baik. Hal ini dikarenakan koordinasi dilakukan melalui WhatsApp dan jarang berkontak langsung. Terkadang, Tim Media Sosial tidak menginformasikan bahwa konten telah di-*upload* di X dan Facebook. Kemudian, adakalanya Tim Media Sosial lupa memposting *News Flash* yang telah dibuat pada hari itu. Kondisi ini membuat *News Flash* yang seharusnya diposting hari itu juga, menjadi terlambat diposting bahkan bisa hangus karena konten berbentuk *hard news*.
4. Dalam proses mentranskrip wawancara, terkadang narasumber melontarkan pernyataan yang tidak pasti dan menyebutkan singkatan-singkatan yang tidak umum bagi penulis.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berikut ialah solusi yang penulis lakukan atas kendala yang dialami:

1. Penulis melakukan pelatihan baik secara langsung oleh produser dan supervisi maupun secara mandiri agar suara penulis dalam membaca berita

untuk *News Flash* seperti seorang presenter berita. Biasanya, pelatihan oleh produser dan supervisi dilakukan dengan membaca naskah *News Flash* yang sudah dibuat. Penulis pun diberi solusi oleh seorang *news anchor* di *Radio Elshinta*, Bhery Hamzah, untuk menerapkan teknik *monkey face*, yaitu pelatihan artikulasi pelafalan huruf vokal.

2. Penulis menggunakan gawai pribadi, seperti iPad dan *handphone* saat bekerja jika komputer kantor mengalami *hang*. Kemudian, saat wifi mengalami kendala koneksi, penulis menggunakan *hotspot* pribadi untuk bekerja.
3. Penulis meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan tim media sosial untuk mencegah keterlambatan jadwal posting *New Flash*, baik secara langsung maupun melalui grup WhatsApp dengan mengonfirmasi dan memastikan kembali apakah konten telah di-*upload* atau belum di Facebook dan X *Radio Elshinta* agar mendapatkan *link* dan konten tidak hangus begitu saja.
4. Penulis melakukan verifikasi untuk memastikan pernyataan tidak pasti dan mencari definisi singkatan-singkatan tidak umum bagi penulis yang dilontarkan narasumber di internet. Hal tersebut membantu penulis agar tidak salah mengartikan, baik dalam penulisan naskah untuk *News Flash* maupun transkrip untuk keperluan redaksi.